

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk memahami fenomena dari sudut pandang subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya melalui deskripsi. Pendekatan kualitatif yang digunakan penulis dalam penelitian ini ialah jenis penelitian lapangan, yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis dan uraian. Studi ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang manajemen rekrutmen Petugas Ibadah Haji dan Umrah di Kementerian Haji dan Umrah Kabupaten Paser.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Fokus atau target penelitian adalah informasi dan data yang akan digunakan sebagai sumber data penelitian.²⁸ Untuk menjawab pertanyaan penelitian dan memberikan data yang diperlukan, subjek penelitian akan didokumentasikan, diamati, dan diwawancarai. Kepala Kantor Kementerian Haji dan Umrah Kabupaten Paser, Staf Seksi

²⁸ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan bagi Peneliti Pemula*, ed. oleh Muzakkir Muzakkir (Sulawesi Selatan Kab. Gowa: PUSAKA ALMAIDA, 2020), 12, <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/17954/>.

Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU), dan Staf Seksi Haji adalah subjek penelitian ini.

2. Objek Penelitian

Penulis lebih mudah menentukan topik penelitian mereka dengan menentukan sasaran penelitian ini.²⁹ Penelitian ini berfokus pada manajemen perekrutan Petugas Ibadah Haji dan Umrah di Kementerian Haji dan Umrah Kab. Paser. Penelitian ini membahas proses *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. penelitian ini menyelidiki masalah yang muncul selama proses rekrutmen.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kementerian Haji dan Umrah Kabupaten Paser yang beralamat di Jl. Sultan Ibrahim Chaliluddin No. 29, Tanah Grogot, Kec. Tanah Grogot, Kab. Paser, Provinsi Kalimantan Timur.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber utama di lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan

²⁹ Untung Lasiyono dan Wira Yudha Alam, *Metode Penelitian Kualitatif* (Mega Press Nusantara, 2024),

dokumentasi. Adapun terkait proses manajemen rekrutmen petugas ibadah haji di Kantor Kementerian Haji dan Umrah Kabupaten Paser. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pihak yang terlibat dalam pelaksanaan rekrutmen petugas ibadah haji, seperti pegawai dan panitia penyelenggara rekrutmen di Kantor Kementerian Haji dan Umrah Kabupaten Paser. Selain itu, data primer juga diperoleh melalui hasil observasi peneliti terhadap pelaksanaan kegiatan rekrutmen serta dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh peneliti dari sumber yang telah tersedia sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumen resmi, buku, jurnal, arsip, media sosial resmi, serta situs web yang berkaitan dengan proses rekrutmen petugas ibadah haji di Kantor Kementerian Haji dan Umrah Kabupaten Paser.

2. Sumber Data

a. Informan

Informan ialah pihak-pihak terlibat langsung dalam proses rekrutmen petugas ibadah haji di Kementerian Haji dan Umrah Kabupaten Paser, seperti Kepala Kantor Kementerian Haji dan Umrah Kabupaten Paser, Staf Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU), dan Staf Seksi Haji

b. Dokumen

Dokumen dalam penelitian ini berupa arsip, surat keputusan, pedoman rekrutmen, dokumentasi kegiatan, struktur organisasi, serta data lain terkait proses rekrutmen petugas ibadah haji di Kementerian Haji dan Umrah Kabupaten Paser.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara untuk memperoleh data secara langsung dari informan terkait manajemen rekrutmen Petugas Ibadah Haji dan Umrah di Kementerian Haji dan Umrah Kabupaten Paser. Wawancara dilakukan secara terstruktur dan mendalam kepada informan yang terlibat langsung dalam proses rekrutmen.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Kementerian Haji dan Umrah Kabupaten Paser, staf penyelenggara haji dan umrah, serta panitia pelaksana rekrutmen Petugas Ibadah Haji dan Umrah. Wawancara dengan Kepala Kantor dilakukan untuk memperoleh data terkait proses perencanaan dan pengawasan rekrutmen. Selanjutnya, wawancara dengan Seksi PHU dan staf pelaksana dilakukan untuk memperoleh data terkait pengorganisasian, pelaksanaan rekrutmen, kendala yang dihadapi selama proses seleksi, serta upaya penyelesaian terhadap kendala tersebut.

Melalui wawancara tersebut, peneliti memperoleh informasi mengenai proses sosialisasi, seleksi administrasi, pelaksanaan

Computer Assisted Test (CAT), pelaksanaan wawancara, serta evaluasi pelaksanaan rekrutmen Petugas Ibadah Haji dan Umrah.

b. Dokumentasi

Metode pengumpulan data melalui arsip dan dokumen penelitian dikenal sebagai dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto kegiatan, struktur organisasi, surat keputusan, pedoman rekrutmen, media sosial resmi, serta dokumen lain terkait proses rekrutmen petugas ibadah haji di Kementerian Haji dan Umrah Kabupaten Paser.

c. Observasi

Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung bagaimana Kementerian Haji dan Umrah Kabupaten Paser merekrut Petugas Ibadah Haji dan Umrah. Melalui observasi ini, peneliti memperoleh data mengenai proses pelaksanaan seleksi, kondisi lapangan, serta pelaksanaan prosedur rekrutmen.

Dalam pelaksanaan observasi, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pelaksanaan seleksi berbasis CAT di Gedung PLHUT Kabupaten Paser. Pada saat pelaksanaan tes berlangsung, ruang ujian dijaga secara ketat dan hanya dapat diakses oleh peserta serta panitia pelaksana. Peneliti tidak diperbolehkan memasuki ruang ujian karena pelaksanaan seleksi harus dilakukan secara steril untuk menjaga ketertiban, kejujuran, serta objektivitas proses seleksi.

Melalui observasi tersebut, peneliti melihat bahwa pelaksanaan seleksi sesuai prosedur yang ditetapkan, dimana panitia melakukan pengawasan terhadap peserta selama ujian berlangsung serta menjaga agar proses seleksi berjalan secara tertib dan transparan.

F. Analisis Data

Analisis data ialah proses mengolah dan menafsirkan data yang diperoleh dari observasi, dokumentasi, wawancara membuatnya mudah dipahami. Penelitian ini menganalisis data secara deskriptif kualitatif menunjukkan bagaimana Kementerian Haji dan Umrah Kabupaten Paser mempekerjakan petugas ibadah haji, teknik analisis data penelitian ini dilakukan dari beberapa tahapan :

a. Reduksi Data

Memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengelompokkan data yang diperoleh dari observasi, dokumentasi, wawancara dikenal sebagai reduksi data. Agar data sesuai dengan fokus penelitian, peneliti memilih data yang berkaitan dengan proses rekrutmen petugas ibadah haji di Kementerian Haji dan Umrah Kabupaten Paser.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data selesai. Data yang telah diperoleh kemudian disusun dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami. Dalam penelitian ini, data yang disajikan didasarkan pada observasi, wawancara, dokumentasi

terkait proses manajemen pengangkatan petugas ibadah haji di Kementerian Haji dan Umrah Kabupaten Paser.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah tahap akhir dari analisis data. Pada tahap ini, peneliti menemukan dan menganalisis data untuk menjawab rumusan masalah penelitian tentang manajemen rekrutmen petugas ibadah haji di Kementerian Haji dan Umrah Kab.Paser.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan bahwa data yang diperoleh di lapangan sesuai dengan apa yang ditemukan di lapangan, triangulasi teknik digunakan untuk mengecek keabsahan data penelitian. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan temuan observasi tentang prosedur pelaksanaan seleksi Petugas Ibadah Haji dan Umrah dengan pedoman prosedur. Berdasarkan dokumen pelaksanaan seleksi, ruang ujian Computer Assisted Test (CAT) harus dalam kondisi steril dan hanya dapat diakses oleh peserta serta panitia pelaksana.

Hasil observasi peneliti di lapangan menunjukkan bahwa selama pelaksanaan ujian berlangsung, ruang seleksi memang dijaga secara ketat dan tidak diperbolehkan adanya orang luar selain peserta dan panitia berada di dalam ruangan. Kondisi tersebut menunjukkan

adanya kesesuaian antara dokumen pelaksanaan seleksi dengan pelaksanaan yang terjadi di lapangan. Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan data hasil wawancara dengan dokumentasi yang diperoleh terkait proses rekrutmen Petugas Ibadah Haji dan Umrah di Kementerian Haji dan Umrah Kabupaten Paser.